

Menciptakan Kampung Sehat dan Ramah Lingkungan di Dusun Jilu Desa Sidomulyo Kecamatan Jabung

Meyla Nur Vita Sari¹⁾, Gatut Setiadi²⁾, Rindra Risdiantoro³⁾

^{1,2,3)}Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾melanur43@iaiskjmalang.ac.id, ²⁾gatutsetiadi@iaisljmalang.ac.id,

³⁾rindrasutoro@gmail.com

Abstrak. Kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai konsep Kampung Sehat dan Ramah Lingkungan di Dusun Jilu, Desa Sidomulyo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, dilaksanakan pada 22 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengimplementasikan praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan partisipasi aktif dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk Ibu Ketua RW, Ketua PKK, remaja, dan ibu rumah tangga, kegiatan ini berhasil membangkitkan antusiasme warga Dusun Jilu dalam mengelola sampah, melakukan penghijauan, dan memanfaatkan sumber daya air secara bijak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan warga, terutama dalam pengelolaan sampah dan penghijauan. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas pendukung dan perlunya edukasi lebih lanjut. Rekomendasi yang diberikan mencakup pengadaan fasilitas pemisahan sampah, penyediaan bibit tanaman, edukasi lanjutan, pembentukan kelompok kerja lingkungan, serta pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan komitmen dan kerjasama dari seluruh pihak, Dusun Jilu berpotensi menjadi model kampung yang sehat dan ramah lingkungan, serta menjadi inspirasi bagi komunitas lain dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan.

Kata kunci: Kampung Sehat, Ramah Lingkungan, Pemanfaatan sampah, Sampah Organik, Sampah Non Organik

Abstract. The educational and socialization activity on the concept of a Healthy and Environmentally Friendly Village in Dusun Jilu, Sidomulyo Village, Jabung District, Malang Regency, was held on August 22, 2024. The aim of this activity was to raise community awareness about the importance of environmental protection and to implement environmentally friendly practices in daily life. With active participation from various community groups, including the Village Head, PKK Chairperson, teenagers, and housewives, the activity successfully increased enthusiasm among Dusun Jilu residents in waste management, greening efforts, and wise use of water resources. The results of this activity showed increased environmental awareness among residents, particularly in waste management and greening efforts. Challenges faced included limited supporting facilities and the need for further education. Recommendations include providing waste separation facilities, supplying plant seedlings, ongoing education, forming environmental working groups, and conducting regular monitoring and evaluation to ensure program sustainability. With commitment and cooperation from all parties, Dusun Jilu has the potential to become a model for a healthy and

environmentally friendly village and serve as an inspiration for other communities in sustainable environmental management.

Keywords: *Helly Village, Environmentally Friendly, Waste Utilization, Organik and Inorganic Waste*

PENDAHULUAN

Di zaman modern ini, kepedulian terhadap lingkungan hidup dan kesadaran akan dampak negatif perilaku manusia terhadap alam semakin berkurang. Kondisi lingkungan yang buruk seperti pencemaran udara, air, dan tanah serta penurunan kualitas hidup merupakan tantangan serius yang harus diatasi oleh masyarakat. Oleh karena itu, konsep Kampung sehat dan ramah lingkungan sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari dan penting untuk dipraktikkan. Langkah awal adalah mulai menanamkan kesadaran pendidikan dalam masyarakat merupakan faktor penting dalam membina keadilan sosial, keterlibatan masyarakat, dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan,¹ karena hal ini menjadi dasar untuk menciptakan lingkungan yang sehat serta kampung yang sehat.

Kampung yang sehat dan hijau merupakan upaya kolektif untuk menciptakan lingkungan hidup yang menunjang kesehatan fisik, mental, dan sosial penghuninya sekaligus menjaga kelestarian alam. Upaya ini memerlukan peran aktif seluruh lapisan masyarakat, mulai dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, hingga individu. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau dan berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran lingkungan dan perilaku positif².

Dusun Jilu merupakan salah satu Dusun yang berada di desa sidomulyo kecamatan Jabung kabupaten malang. Dusun Jilu terdaftar memiliki 40 Kartu Keluarga yang terletak di tengah persawahan desa sidomulyo. Dusun ini memiliki banyak sumber mata air yang jernih, hanya saja tidak banyak warga yang peduli dengan lingkungan disekitar. Masih banyak warga yang membuang sampah di sungai, pemanfaatan lahan yang kurang maksimal. Dusun Jilu yang masih banyak warga belum teredukasi tentang kampung sehat dan ramah lingkungan, untuk

¹ Maulana Ishaq et al., "Membangun Kesadaran Masyarakat Di Lingkungan Perkampungan Desa Transisi Kota : Pendekatan Participatory Action Research," *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA* Volume 2, no. 1 (2025): 71–79, <https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i1.117>.

² Debojyoti Moulick et al., "Ecotoxicology and Environmental Safety Selenium – An Environmentally Friendly Micronutrient in Agroecosystem in the Modern Era : An Overview of 50-Year Findings" 270, no. December 2023 (2024): 0–3, <https://doi.org/10.1016/j.ecoenv.2023.115832>.

mewujudkan Kampung yang sehat dan ramah lingkungan perlu diperhatikan beberapa aspek penting, seperti³:

1. Pengelolaan Sampah

Menerapkan sistem pengelolaan sampah yang baik dengan memilah sampah organik dan anorganik serta mendorong proses daur ulang. Sesuai dengan aturan pengelolaan sampah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, dijelaskan bahwa pola pengelolaan sampah konvensional perlu diubah menjadi pola yang lebih berorientasi pada pengurangan dan pengelolaan sampah secara lebih baik. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membatasi jumlah sampah yang dihasilkan, mendaur ulang sampah, serta memanfaatkan kembali sampah tersebut. Cara ini lebih dikenal dengan istilah 5R yaitu *Reduce, Reuse, Recycle, Replace*, dan *Replant*. Selain tiga metode sebelumnya, 5R juga mencakup upaya untuk mengganti barang yang bisa jadi sampah dengan barang lain yang lebih bermanfaat dan tahan lama (*replace*), serta melakukan penanaman kembali bahan-bahan yang bisa menghemat biaya dan menambah nilai ekonomis (*replant*). Karena itu, diperlukan pengelolaan sampah secara terpadu serta antisipasi bencana banjir yang melibatkan seluruh pihak, mulai dari kelompok masyarakat kecil, organisasi pelajar, pihak swasta hingga instansi pemerintahan. Kegiatan pengelolaan sampah dan bencana ini tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan saling terkait dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat dan memerlukan pendekatan yang melibatkan berbagai bidang keilmuan. Praktik Penghijauan Menanam pohon dan tanaman hias pada kawasan serta membuat taman-taman kecil sebagai ruang terbuka hijau yang dapat meningkatkan kualitas udara dan memperindah lingkungan.⁴

2. Pengelolaan Air

Masalah kesehatan lingkungan adalah salah satu isu sosial yang terus-menerus ada dalam kehidupan manusia sejak dulu hingga sekarang belum bisa teratasi. Kurangnya kesadaran individu tentang pentingnya kebersihan sangat memengaruhi kesehatan lingkungan, yang akhirnya berdampak pada kelompok masyarakat secara keseluruhan, khususnya

³ Karen Richardsen Moberg, "Environmentally Friendly Urban Development : Changes in Decision-Makers' Attitudes , Problem Perceptions and Policy Preferences over Three Decades," *Journal of Environmental Planning and Management* 67, no. 4 (2024): 919–41, <https://doi.org/10.1080/09640568.2022.2142539>.

⁴ Rina Juwita et al., "Kampung Ramah Lingkungan (RAMLI) Sebagai Upaya Menekan Produksi Sampah Rumah Tangga," *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 57–64.

kebersihan air⁵. Mengelola sumber daya air secara bijak, termasuk kebersihan sumber, konservasi air, dan pengelolaan air limbah yang tepat.

3. Pendidikan Lingkungan Hidup

Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pendidikan lingkungan hidup berkelanjutan, misalnya dengan mengadakan workshop, seminar dan kegiatan lain yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan hidup.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan perencanaan dan pelaksanaan program lingkungan hidup sehingga mereka merasakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Mewujudkan Kampung yang sehat dan berwawasan lingkungan bukanlah suatu hal yang mudah, namun hal tersebut dapat dicapai dengan kerja sama dan dedikasi semua pihak. Kampung yang sehat dan ramah lingkungan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup penduduknya, namun juga membantu melindungi planet ini untuk generasi mendatang⁶.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), maka itu dalam pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan komunitas dengan melibatkan mereka dalam setiap tahap, mulai dari identifikasi masalah hingga perencanaan dan pelaksanaan aksi. Pendekatan ini mengintegrasikan pengetahuan lokal dan ilmiah untuk menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Membangun kesadaran dan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kritis dan dialog publik. Mengubah paradigma penelitian dari masyarakat sebagai objek menjadi subjek penelitian. Mendorong perubahan nilai sosial di masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. program kerja ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya penerapan pola hidup bersih dan sehat di Dusun Jilu, Desa Sidomulyo.⁷

⁵ Ikhsan Hambali et al., "Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan Desa Cisondari," *SeTIA Mengabdi – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 1–7.

⁶ "Food and Energy Security - 2024 - Bhagat - The Integrated Farming System Is an Environmentally Friendly and Cost-effective.Pdf," n.d.

⁷ Diny Vellyana and Destry Aryani, "Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Sidomulyo" 3, no. 2 (2024): 367–72.

Langkah dalam pelaksanaan kegiatan dengan memilih responden atau khalayak sasaran, kemudian menentukan bahan dan alat yang diperlukan dalam menciptakan sebuah kampung sehat dan ramah lingkungan.

Mekanisme Riset (tools PAR) / Mengenali Masalah Kelompok Dampingan

a. Mapping

Mapping adalah pemetaan pada keadaan wilayah geografis desa secara terperinci. Oleh karena itu, agar tidak terjadi kesalahan dalam informasi, lokasi, dan kondisi penduduk maka diadakanlah musyawarah bersama masyarakat Dusun Sekantong Desa Kunjorowesi.

b. Transektoral

Setelah memperoleh gambaran mengenai kondisi Dusun Jilu Desa Sidomulyo Kecamatan Jabung, maka dalam kegiatan transector ini perlu untuk menelusuri tiap RT di wilayah tersebut untuk mengamati secara langsung lingkungan, keadaan sumber daya alam, dan masalah yang terjadi di masyarakat Dusun Dusun Jilu Desa Sidomulyo Kecamatan Jabung.

c. Matrix Ranging

Matrix ranking adalah teknik PAR yang digunakan untuk menganalisis dan membandingkan topik yang telah diidentifikasi dalam bentuk ranking/scoring atau menempatkan topik berdasarkan urutan penting tidaknya topik bagi masyarakat.

d. Timeline

Timeline merupakan teknik penelusuran alur sejarah permasalahan yang penting yang pernah dialami pada alur waktu tertentu. Timeline ini dilakukan untuk mencari informasi tentang sejarah dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat Dusun Jilu Desa Sidomulyo Kecamatan Jabung.

e. Trend and Change

Pada bagian ini terdapat bagan yang menunjukkan perubahan dan hal-hal yang menunjukkan kecenderungan dalam teknik PAR yang tujuannya untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengenali perubahan dan kecenderungan dalam berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu.⁸

⁸ Ummu Umayyah, Idris, and Muhammad Hasan Ubaidillah, "Jurnal Abdidas," *JURNAL ABDIDAS* 4, no. 6 (2023): 562–73.

Sesuai konsep dasar pendekatan PAR tersebut, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tahapan berikut:

1. Rancangan Kegiatan

Melakukan rancangan kegiatan yang pertama adalah menentukan tujuan dari kegiatan ini, yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat untuk menjaga lingkungan serta bagaimana menciptakan sebuah kampung yang sehat dan ramah lingkungan. Kedua melakukan identifikasi masalah serta kebutuhan di kampung, yaitu dengan melakukan survey awal untuk mengidentifikasi permasalahan apa yang ada di kampung, seperti permasalahan sampah, kurangnya ruang hijau, kebiasaan buruk dalam penggunaan air. Ketiga Penyusunan Program yang akan diterapkan. Berdasarkan hasil survey maka perlu dilaksanakan kegiatan workshop pengelolaan sampah, Kegiatan penghijauan, serta edukasi air bersih untuk menghemat dan menjaga kebersihan sumber air. Keempat membuat jadwal pelaksanaan dengan menyesuaikan waktu masyarakat agar bisa tersosialisasi secara maksimal. Kegiatan dilakukan secara bertahap dan berkala untuk memastikan partisipasi yang berkelanjutan. Kelima melakukan evaluasi serta tindak lanjut, yaitu dengan melaksanakan kegiatan setelah itu dilakukanlah evaluasi dalam menilai keberhasilan program serta dampaknya terhadap masyarakat.

2. Pemilihan Responden

Pertama melakukan identifikasi terhadap kelompok sasaran. Menentukannya berdasarkan demografi, seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan. Dalam kasus kampung sehat dan ramah lingkungan, sasaran yang tepat adalah Ibu rumah tangga, Pemuda atau Remaja, Tokoh masyarakat seperti ketua RT atau RW, pemimping komunitas seperti ketua ibu PKK. Kedua mencari partisipan sukarela yaitu mendorong partisipasi sukarela dengan mengadakan sesi informasi awal yang menjelaskan pentingnya peran setiap individu dalam menciptakan kampung sehat dan ramah lingkungan.

3. Penentuan Bahan dan Alat yang Digunakan

a. Bahan

Pertama menyiapkan bibit tanaman yang akan digunakan sebagai kegiatan penghijauan. Kedua menyiapkan bahan – bahan yang dapat didaur ulang seperti botol plastik, kaleng, galon, atau kertas untuk pengelolaan sampah. Ketiga menyiapkan Air untuk demonstrasi pengelolaan air bersih.

b. Alat

Mempersiapkan peralatan yang dipergunakan sebagai media, seperti Alat berkebun yaitu cangkul, sekop, pisau yang digunakan sebagai alat penanam dalam kegiatan penghijauan. Kontainer sampah untuk memberikan edukasi pemilahan sampah organik dan non organik. Proyektor, Laptop dan Pengeras suara yang digunakan menampilkan presentasi maupun video edukasi mengenai Lingkungan sehat dan ramah lingkungan, terakhir alat tulis dan kertas untuk mencatat hasil survey dan evaluasi.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Sidomulyo

Desa Sidomulyo sebuah desa yang berada di kecamatan Jabung Kabupaten Malang dengan kode wilayah 35.07.17.2007, Desa ini memiliki jumlah penduduk 1.465 Jiwa yang terdiri dari Laki-laki 711 Jiwa dan Perempuan berjumlah 603 Jiwa, serta Jumlah KK sebanyak 1.738. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Sidomulyo, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, adalah pertanian dan peternakan, terutama peternakan sapi. Selain itu, ada juga sebagian kecil masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang.⁹

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari penerapan Tridharma perguruan tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis di masyarakat.¹⁰ Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian

Berdasarkan karakteristik desa tersebut, agar lingkungan di desa ini tetap terjaga, maka kegiatan yang akan dilaksanakan di masyarakat yakni tentang konsep menciptakan kampung sehat dan masyarakat yang ramah lingkungan, sebab hal ini akan menjadi cara hidup masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024, yaitu kegiatan edukasi serta sosialisasi mengenai kampung sehat dan ramah lingkungan di dusun Jilu terlaksana dengan lancar. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

⁹ BKKBN, "Profil Desa Sidomulyo," 2024, <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/81112/sidomulyo>.

¹⁰ Diny Vellyana and Destry Aryani, "Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Sidomulyo," *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024, 359–64.

meningkatkan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat adalah dengan melakukan sosialisasi melalui forum diskusi kelompok (FGD) yang melibatkan warga.¹¹ Hasil yang didapatkan menunjukkan rasa antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan tersebut. Seperti halnya ibu RW yang aktif berpartisipasi dalam diskusi dan menyatakan komitmen untuk mendukung pada program lanjutan kampung mereka guna meningkatkan kesadaran dan kepedulian diantara warga lain. Kemudian ada beberapa remaja yang terlibat pada sesi diskusi mengenai isu-isu pengelolaan sampah menjadi uang. Mereka menunjukkan minat yang besar untuk menjadi salah satu penggerak dalam pemanfaatan sampah plastik menjadi daya guna ekonomi. Untuk mengoptimalkan hasil kegiatan yang akan dilakukan, maka dibutuhkan kesadaran serta dukungan dari warga sekitar.

Gambar 1

FGD Perencanaan Kegiatan Bersama Warga



Sampah plastik yang tidak hanya bisa dipakai sebagai media tanam, bisa digunakan sebagai barang bernilai ekonomis. Salah satu contoh sampah gelas plastik yang dimanfaatkan untuk kincir angin yang disukai anak – anak. Kemudian sampah dari limbah deterjen digunakan sebagai alas lantai yang bermanfaat. Sedangkan untuk ibu – ibu rumah tangga yang biasa dirumah menunjukkan ketertarikan dalam penghijauan. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk penghijauan. Beberapa dari mereka menyampaikan rencana untuk memulai kebun kecil

¹¹ Rizqi Sukma Kharisma and Vidyana Arsanti, "PKM Pengelolaan Sampah Dengan Penerapan Teknologi Bank Sampah Pada Kampung Bener," *Jurnal Abdimas PHB* 6, no. 2 (2023): 362-73.

dihalaman rumah, dengan menanam sayur -sayuran. Untuk sampah organik digunakan untuk pupuk tanaman.

Pembahasan dalam pengelolaan sampah, peserta dapat memahami arti pentingnya dari memisahkan sampah organik dan non organik. Namun, ditemukan bahwa fasilitas untuk pemisahan sampah di dusun Jilu masih minim. Sehingga untuk keberlanjutan dari kegiatan ini disepakati untuk mengajukan permintaan pengadaan kontainer sampah yang terpisah kepada pihak terkait. Mengenai penghijauan menghasilkan kesepakatan untuk memulai kegiatan atau program penanaman tanaman sayur dan bunga disekitar rumah dan area publik seperti di pinggir jalan dusun. Bahkan kelompok remaja berinisiatif untuk melakukan proyek penghijauan di sekolah setempat dengan menggunakan limbah yang ada di dusun.

Gambar 2

Pelaksanaan Kegiatan Bersama Warga



Untuk pengelolaan air di dusun Jilu tidak dibahas secara mendalam, dikarenakan masyarakat sudah tidak sedikit memahami pentingnya air bersih. Hanya saja masyarakat masih kurang dalam pemanfaatan air dengan baik, sehingga air sumber yang berlimpah tidak terpakai secara maksimal.

Tantangan yang didapat dari hasil kegiatan adalah keterbatasan fasilitas salah satunya yaitu fasilitas yang mendukung implementasi kegiatan seperti tempat sampah terpisah, akses mudah ke bibit tanam. Kemudian kesadaran yang belum seluruhnya merata kelapisan masyarakat. Meskipun sebagian peserta menunjukkan kepedulian tinggi akan tetapi ada beberapa peserta masih membutuhkan lebih banyak edukasi untuk memahami dampak jangka panjang dari tindakan mereka terhadap lingkungan.

Hasil Kegiatan

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan meningkat, terutama di kalangan remaja dan ibu rumah tangga. Mereka mulai memahami dampak dari tindakan sehari-hari terhadap lingkungan dan berencana untuk menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan.

2. Rencana Tindak Lanjut

Penanaman Pohon yaitu Program penghijauan akan segera dimulai, dengan dukungan dari Ketua RW dan Ketua PKK. Kelompok remaja juga akan memimpin proyek penanaman pohon di lingkungan sekolah.

Pemilahan Sampah yaitu Akan ada upaya kolektif untuk memulai pemilahan sampah di rumah tangga. Ketua RW akan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menyediakan tempat sampah yang sesuai.

3. Keterlibatan Masyarakat:

Keterlibatan tokoh masyarakat seperti Ketua RW dan Ketua PKK memberikan pengaruh positif dalam menggerakkan warga lain untuk berpartisipasi. Hal ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang aktif dalam menggerakkan perubahan di tingkat komunitas.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan pada 22 Agustus 2024 di Dusun Jilu berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Partisipasi aktif dari berbagai kalangan, termasuk Ibu Ketua RW, Ketua PKK, remaja, dan ibu rumah tangga, menunjukkan bahwa komunitas Dusun Jilu memiliki potensi besar untuk menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa hasil signifikan dari kegiatan ini antara lain adalah peningkatan kesadaran tentang pengelolaan sampah, komitmen untuk melakukan penghijauan, dan rencana untuk memperbaiki pengelolaan air di tingkat rumah tangga. Namun, masih terdapat tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan perlunya edukasi lebih lanjut bagi beberapa anggota masyarakat.

Dengan komitmen dari para pemimpin masyarakat dan dukungan penuh dari warga, Dusun Jilu memiliki peluang besar untuk menjadi model kampung sehat dan ramah lingkungan

yang sukses dan berkelanjutan. Pemantauan dan evaluasi berkala akan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program ini di masa depan.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program kampung sehat dan ramah lingkungan di Dusun Jilu:

1. Pengadaan Fasilitas Pendukung

a. Tempat Sampah Terpisah

Segera sediakan fasilitas pemisahan sampah yang memadai, seperti tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik di setiap rumah tangga. Ini akan membantu masyarakat mempraktikkan pemilahan sampah dengan lebih mudah dan efektif.

b. Bibit Tanaman

Fasilitasi penyediaan bibit tanaman untuk program penghijauan. Dukungan ini bisa diperoleh melalui kerjasama dengan dinas terkait atau lembaga yang peduli terhadap lingkungan.

2. Edukasi Lanjutan

a. Pelatihan Pengelolaan Air Bersih

Adakan pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan air bersih, termasuk cara-cara menghemat air dan menjaga kebersihan sumber air. Edukasi ini penting agar masyarakat memahami dampak dari penggunaan air yang tidak efisien.

b. Program Edukasi Berkelanjutan

Rencanakan sesi edukasi berkala untuk memperdalam pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan lainnya, seperti pengelolaan limbah, daur ulang, dan energi terbarukan.

3. Pemberdayaan Komunitas

a. Pembentukan Kelompok Kerja Lingkungan

Bentuk kelompok kerja lingkungan yang terdiri dari perwakilan remaja, ibu rumah tangga, dan tokoh masyarakat. Kelompok ini bertugas untuk menggerakkan dan memantau implementasi program ramah lingkungan di Dusun Jilu.

b. Program Kerja Sama Antar RT

Tingkatkan kerjasama antar RT dalam pelaksanaan program lingkungan. Contohnya, lomba kebersihan atau penghijauan antar-RT yang dapat memotivasi warga untuk berpartisipasi lebih aktif.

4. Pemantauan dan Evaluasi

a. Pemantauan Rutin

Lakukan pemantauan rutin terhadap implementasi program-program yang telah disepakati, seperti pemilahan sampah dan penghijauan. Data dari pemantauan ini bisa digunakan untuk menilai efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

b. Evaluasi Berkala

Adakan evaluasi berkala, misalnya setiap tiga bulan, untuk mengevaluasi hasil dari program yang dijalankan. Evaluasi ini juga dapat menjadi forum untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi dan mencari solusi bersama.

5. Peningkatan Keterlibatan Warga

a. Kampanye Kesadaran Lingkungan

Lakukan kampanye kesadaran lingkungan secara berkelanjutan melalui media lokal, seperti pamflet, poster, dan media sosial. Kampanye ini bertujuan untuk terus mengingatkan dan menginspirasi warga agar berperilaku lebih ramah lingkungan.

b. Pemberian Penghargaan: Pertimbangkan untuk memberikan penghargaan kepada warga atau RT yang menunjukkan kontribusi besar dalam menjaga lingkungan. Penghargaan ini bisa menjadi motivasi tambahan bagi warga lain untuk ikut serta.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan Dusun Jilu dapat berkembang menjadi kampung yang tidak hanya sehat dan ramah lingkungan, tetapi juga menjadi contoh bagi daerah lain dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang dirasa telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. "Profil Desa Sidomulyo," 2024.
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/81112/sidomulyo>.
- "Food and Energy Security - 2024 - Bhagat - The Integrated Farming System Is an Environmentally Friendly and Cost-effective.Pdf," n.d.
- Hambali, Ikhsan, Gufron Abadan Maksun, Agung Prayoga, and Jajat Darmansyah. "Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan Desa Cisondari." *SeTIA Mengabdi - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 1-7.
- Ishaq, Maulana, Ahmad Mubassir, Muhammad Zainul Arifin, and Muhammad Saiful. "Membangun Kesadaran Masyarakat Di Lingkungan Perkampungan Desa Transisi Kota : Pendekatan Participatory Action Research." *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA Volume* 2, no. 1 (2025): 71-79.
<https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i1.117>.
- Juwita, Rina, Aulia Wanda Devania, Najla Salsabila Azzahra, and Doni Akbar Permata. "Kampung Ramah Lingkungan (RAMLI) Sebagai Upaya Menekan Produksi Sampah Rumah Tangga." *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2023): 57-64.
- Kharisma, Rizqi Sukma, and Vidyana Arsanti. "PKM Pengelolaan Sampah Dengan Penerapan Teknologi Bank Sampah Pada Kampung Bener." *Jurnal Abdimas PHB* 6, no. 2 (2023): 362-73.
- Moberg, Karen Richardsen. "Environmentally Friendly Urban Development: Changes in Decision-Makers ' Attitudes , Problem Perceptions and Policy Preferences over Three Decades." *Journal of Environmental Planning and Management* 67, no. 4 (2024): 919-41.
<https://doi.org/10.1080/09640568.2022.2142539>.
- Moulick, Debojyoti, Arkabane Mukherjee, Anupam Das, Anirban Roy, Arnab Majumdar, Anannya Dhar, Binaya Kumar, et al. "Ecotoxicology and Environmental Safety Selenium - An Environmentally Friendly Micronutrient in Agroecosystem in the Modern Era : An Overview of 50-Year Findings" 270, no. December 2023 (2024): 0-3.
<https://doi.org/10.1016/j.ecoenv.2023.115832>.
- Umayyah, Ummu, Idris, and Muhammad Hasan Ubaidillah. "Jurnal Abdidas." *JURNAL ABDIDAS* 4, no. 6 (2023): 562-73.
- Vellyana, Diny, and Destry Aryani. "Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Sidomulyo." *Bagimu Negeri : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2024, 359-64.
- . "Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Sidomulyo" 3, no. 2 (2024): 367-72.
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/81112/sidomulyo>
<https://carikodepos.id/desa/sidomulyo-jabung>